

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di PT. Multi Rona Anugerah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Multi Rona Anugerah telah mengimplementasikan CPKB (kaitannya dengan standar mutu produk) dalam tiap aspek dan rangkaian proses produksinya yang meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu dan pemastian mutu.
2. Struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam suatu industri kosmetik, agar tugas masing-masing bagian dapat terlaksana dan dapat terkoordinasi sehingga mampu mencapai tujuan bersama.
3. Peran Apoteker sangat dibutuhkan dalam sebuah industri kosmetik, mulai dari bagian produksi, pengawasan mutu, pemastian mutu, penelitian dan pengembangan, dan *production planning and inventory control* (PPIC). Hal ini untuk menjamin mutu sediaan obat di industri kosmetik.
4. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Multi Rona Anugerah sangat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman bagi mahasiswa calon apoteker khususnya pada bidang minat industri agar siap memasuki dunia kerja dan bekerja profesional.

BAB VI

SARAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Multi Rona Anugerah, ada beberapa saran yang diberikan antara lain :

1. PT. Multi Rona Anugerah hendaknya terus mempertahankan kualitas produk dengan senantiasa melakukan pengembangan yang berkelanjutan termasuk penerapan CPKB.
2. PT. Multi Rona Anugerah hendaknya terus meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPKB dalam segala aspek yang berkaitan dengan proses produksi.
3. PT. Multi Rona Anugerah hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi farmasi dalam pengembangan dunia pendidikan untuk membantu membangun dunia kefarmasian dibidang kosmetik serta menciptakan farmasisi yang berkualitas dan kompeten.
4. Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) disarankan membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang cukup yang berhubungan dengan industri farmasi.
5. Mahasiswa Program Profesi Apoteker harus lebih aktif dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) agar dapat memperoleh ilmu yang optimal untuk dijadikan bekal sebelum memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI, 2016, Laporan Tahunan 2016, Jakarta: Kepala BPOM.
- BPOM RI, 2010, Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.42.06.10.4556 tahun 2010 tentang *Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik*, Jakarta: Kepala BPOM.
- Tranggono RI dan Latifah F, 2007, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.